

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang senantiasa mendorong para pengikutnya untuk selalu melaksanakan dakwah. Apabila ajarannya dijadikan pedoman dalam hidup dan hasilnya diimplementasikan, maka bisa menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan (Rosidah, 2015).

Secara etimologis pengertian dakwah berasal dari tata bahasa Arab, yaitu “da’aa- yad’uu-da’watan”, yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru (Haryonto, 2014). Sedangkan pengertian dakwah menurut Toha Yahya Oemar, dakwah adalah mengajak manusia secara arif ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat (Aminudin, 2016). Menurut Amrullah Ahmad dakwah Islam merupakan aktualisasi keimanan yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan kemasyarakatan sehingga dapat mempengaruhi bagaimana berperilaku, berfikir dan bertindak yang sesuai baik secara individu maupun dalam masyarakat (Sukardi, 2015).

Dari pengertian dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah upaya mengajak manusia ke jalan yang diridhoi Allah SWT, melalui cara tertentu yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan kemasyarakatan

sehingga ajaran Islam dapat diwujudkan dengan baik dan benar agar mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Perjalanan dakwah Islam yang dikembangkan Nabi Muhammad SAW bersama para sahabatnya dari era jahiliyah hingga zaman saat ini sedang mengalami perubahan, baik dari segi pemahaman maupun persepsi masyarakat. Dakwah Islam dan perubahan sosial merupakan elemen yg sangat mempengaruhi satu sama lain.

Dakwah Islam yang diemban Rasulullah SAW kepada umatnya sangatlah arif dan layak untuk dicontoh, karena tiap kali melaksanakan dakwahnya beliau selalu melihat kondisi dan situasi yang sesuai dengan kebijakan umat. Sudah menjadi *sunatullah* bahwa manusia memiliki pola pikir yang berbeda-beda, mulai dari kecerdasan, tingkah laku, dan sikapnya.

Karena hal inilah yang mendorong Nabi Muhammad SAW untuk mengambil langkah-langkah dalam memilih metode yang sesuai dengann objeknya. Seperti yang dikatakan Fathi Yakan: "Untuk mempengaruhi suatu objek dakwah, seseorang harus memilih metode yang sesuai dengan tingkat kecerdasannya." (Yakan, 1978)

Menyadari pentingnya dakwah sebagai pedoman bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sudah sepatutnya kegiatan dakwah harus mendapat perhatian yang khusus dengan menggunakan metode dan sarana yang dapat diterima dengan tujuan dakwah yang dimaksud.

Salah-satu sarana dakwah adalah Tarekat yang dikembangkan dengan metode dakwah bill lisan, bill hal dan bill qalam, sebagai sarana penyampaian nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk membahas secara detail tentang dakwah Islam melalui ajaran dan amalan tarekat.

Kata Tarekat berasal dari tata bahasa Arab Tariqat yang berarti jalan, kondisi dan garis aliran. "Jalan" di sini berarti cara mendekati Allah SWT yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan dilakukan oleh Tabi'in kemudian diteruskan kepada guru tarekat dari generasi ke generasi. Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, seseorang harus terlebih dahulu menyucikan jiwanya. Para Sufi Agung kemudian membuka jalan ini sebagai media pemurnian jiwa, yang disebut Tarikat (jalan).

Sebagai awalnya munculnya tarekat, tasawuf pada saat itu telah mencapai masa keemasannya pada abad ke-3 dan ke-4 Hijriyah. Dari periode inilah beberapa tarekat terkenal muncul. Mereka telah meninggalkan banyak nasehat spiritual yang sangat berharga bagi kehidupan kesufian.

Adapun tarekat yang dimaksud peneliti adalah Tarekat Idrisiyyah, keberadaan tarekat Idrisiyyah dirasakan tidak hanya di kota-kota saja, tetapi sampai juga ke pedesaan. Pengikut tarekat ini sangat bervariasi mulai dari kalangan sarjana, pengusaha dan politisi serta termasuk banyak profesi lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan

judul “Peran Tarekat Idrisiyyah dalam Perkembangan Dakwah Islam (Studi Kasus di Ponpes Al-Idrisiyyah Tasikmalaya).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain:

1. Persoalan-persoalan yang berkaitan dengan dakwah Islam.
2. Pengaruh tarekat di kalangan pondok pesantren.
3. Peran Tarekat Idrisiyyah dalam perkembangan dakwah Islam.

C. Pembatasan Masalah

Berangkat dari identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan, untuk fokus pada pengarah dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah

hanya pada peran Tarekat Idrisiyyah dalam perkembangan dakwah Islam (studi kasus: Pondok Pesantren Al-Idrisiyyah Tasikmalaya).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan utama: “Bagaimana Peran Tarekat Idrisiyyah dalam Perkembangan Dakwah Islam.”

Untuk menjawab permasalahan yang masih umum tersebut, dilakukan dengan menjawab rincian masalah yang mengarah kepada jawaban atas pertanyaan di atas, yaitu:

1. Bagaimana ajaran-ajaran Tarekat Idrisiyyah
2. Bagaimana aktivitas-aktivitas dakwah Tarekat Idrisiyyah?
3. Bagaimana peran dakwah Tarekat Idrisiyyah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sangat diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ajaran-ajaran pada Tarekat Idrisiyyah
2. Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas dakwah pada Tarekat Idrisiyyah.
3. Untuk mengetahui peran dakwah Tarekat Idrisiyyah

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman dan pengembangan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang peran tarekat dalam praktek pengembangan dakwah Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan mengembangkannya pada bidang kelimuan lainnya.
- b. Bagi pesantren, penelitian ini dapat diharapkan dapat membantu mendeskripsikan peran tarekat bagi pondok pesantren lainnya.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikn informasi tentang peran tarekat dalam perkembangan dakwah Islam.

- d. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UNJ, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan para mahasiswa dalam bidang akademik dan sebagai motivasi mahasiswa untuk terus melakukan kegiatan penelitian sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk penelitian terkait selanjutnya.

G. Literatur Riview

Penelitian ini memiliki beberapa kesesuaian dengan penelitian sebelumnya pada aspek yang diteliti, beberapa literatur yang dapat dijadikan referensi sebagai bahan perbandingan untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang akan diteliti untuk menghindari kesamaan dengan penelitian yang ada, maka peneliti mereview penelitian sebelumnya diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Arrafie Abduh, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Peran tarekat Naqshabandiyah Khalidiyyah Syekh Abdul Wahab Rokan (Dalam Dakwah dan Pendidikan Islam di Riau dan Sumut) tahun 2012. Penelitian ini memiliki fokus bahasan mengenai cara penyebaran dakwah tarekat Naqshabandiyah ke masyarakat Riau dan Sumut, serta implementasinya kedalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan suluk.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Riyadi, dengan judul Tarekat sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Tarekat dalam Perkembangan Dakwah

Islamiyah). Penelitian ini memiliki fokus bahasan mengenai cara beberapa tarekat dalam mensyiarkan dakwahnya ke masyarakat yaitu melalui peran pendidikan, peran sosial dan ekonomi, serta peran sosial-politik dan militer yang berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsun Ni'am, mahasiswa Insitut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul Tasawuf di Tengah Perubahan Sosial (Studi tentang Peran Tarekat dalam Dinamika Sosial-Politik di Indonesia). Penelitian ini memiliki fokus bahasan mengenai adanya beberapa tarekat yang ikut dalam pergerakan politik dan penyokong perekonomian rakyat guna menentang kedzaliman dari tirani kekuasaan.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas, secara garis besar dapat diketahui memiliki persamaan fokus dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini, yakni cara penyebaran dakwah tarekat meskipun perbedaan lokasi pada masing-masing penelitian.

Adapun perbedaan yang signifikan dengan penelitian ini yaitu peneliti mengemukakan cara penyebaran dakwah tarekat Idrisiyah di Tasikmalaya melalui lembaga pendidikan, lembaga ekonomi umat, kajian rutinitas masyarakat, dan partisipasinya dalam kegiatan politik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diuraikan dalam skripsi ini, penulis membagi sistematika penulisan ini menjadi lima bab. Dimana setiap bab dibagi menjadi sub bagian dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Literatur Riview, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, memuat: beberapa teori yang digunakan dalam penelitian sebagai alat dasar pengkajian. Adapun teori yang digunakan adalah peran, dakwah, dan tarekat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, memuat: metode atau cara pengumpulan data serta sajian data penelitian. Disamping ini dikemukakan pula lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data, sampai pada pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, memuat: profil objek yang diteliti (Ponpes Tarekat Al-Idrisiyah) dan hasil temuan dilapangan yang merujuk pada rumusan masalah diawal, yakni unsur-unsur dakwah pada Tarekat Idrisiyyah, aktivitas dakwah Tarekat Idrisiyyah di Ponpes Al-Idrisiyah Tasikmalaya, faktor pendukung dan penghambat dakwah Tarekat Idrisiyyah di Ponpes Al-Idrisiyah Tasikmalaya.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN, memuat: kesimpulan dan saran dari hasil yang ditemukan selama penelitian dilakukan. Pada bagian akhir

penulisan skripsi ini tertera daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi peneliti secara singkat.

